

## Edukasi Optimalisasi Televisi Sebagai Media Display Digital Karya Siswa Paud Darul Mukminin

Fatimah Yasmin Hasni<sup>1)</sup>; Wilsa Pratiwi<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> [yasminhasni@gmail.com](mailto:yasminhasni@gmail.com), Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana

<sup>2)</sup> [wilsapратиwi@gmail.com](mailto:wilsapратиwi@gmail.com), Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana

---

### Article Info:

**Keywords:**  
*television,  
media, display  
digital.*

---

#### Article History:

Received : March 08, 2023  
Revised : October 10, 2023  
Accepted : October 11, 2023

---

#### Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jam.v9i1.19733>

---

### Abstract

*Television as an information tool in order to convey knowledge, information and entertainment to the intended audience. Based on the survey, Paud Darul Mukminin teacher training activities were carried out through television facilities, which so far have no broadcast program. The author sees the potential of digital display media by early childhood students, which can display the work of early childhood students with an easy-to-implement system. From the understanding formed, it is hoped that teachers can apply digital display media that is superior. The target to be achieved is that teachers can use television as a digital display media for early childhood students' works. Application through training with four stages of activities, namely; (1) documenting students' creative activities; (2) design training using the Canva app; (3) training in converting files using a free converter site; and (4) training on transferring video files to television as digital display media.*

---

### Abstrak

*Televisi sebagai alat informasi guna untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, informasi maupun hiburan kepada audiens yang dituju. Berdasarkan survey, kegiatan pelatihan guru Paud Darul Mukminin melalui fasilitas televisi yang selama ini tidak memiliki program tayangan. Penulis melihat potensi media display digital karya siswa paud, yang dapat menayangkan hasil karya siswa paud dengan sistem yang mudah diterapkan. Dari pemahaman yang terbentuk diharapkan guru dapat menerapkan media display digital yang diunggulkan. Target yang ingin dicapai yaitu para guru dapat memanfaatkan televisi sebagai media display digital karya siswa paud. Pengaplikasian melalui pelatihan dengan empat tahap kegiatan, yaitu; (1) mendokumentasikan kegiatan kreativitas siswa; (2) pelatihan desain menggunakan aplikasi canva; (3) pelatihan convert file dengan menggunakan situs converter gratis; dan (4) pelatihan transfer file video ke televisi sebagai media display digital.*

**Kata Kunci:** *televisi, media, display, digital.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Televisi adalah satu media massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut (McQuail, 2011:63). Televisi hanyalah sebuah alat untuk proses penyampaian pesan kepada khalayak, namun televisi mempunyai program siaran

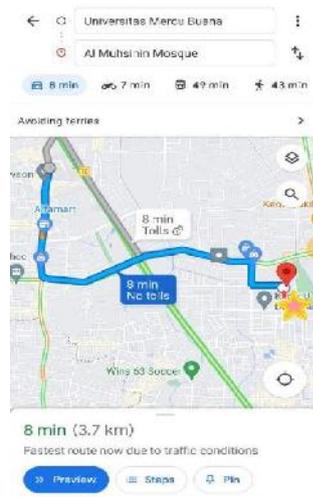
yang dikemas secara memenuhi kebutuhan audiencenya (Morissan, 2008:200). Televisi dapat menayangkan apapun yang ingin disampaikan kepada audiensnya.

Salah satu fungsi televisi dapat sebagai media display karya siswa sebagai hasil pembelajaran saat di sekolah. Kegiatan pembelajaran siswa Paud meliputi pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu kegiatan pembelajaran di Paud berupa kreativitas yang bertujuan untuk memenuhi tumbuh kembang siswanya. Hasil karya siswa biasanya didisplay di kelas atau dibawa pulang. Dengan banyaknya kreatifitas siswa, tentunya akan memerlukan bidang display yang memadai. Hal ini diperlukan media lain untuk mengoptimalkan display karya siswa di kelas. Yayasan Darul Mukminin memiliki fasilitas televisi, namun belum mengoptimalkan fasilitas tersebut.

Sehingga hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk mengedukasi para guru tentang optimalisasi televisi berupa pelatihan melalui empat tahap yang mudah dipahami serta mudah dilakukan yakni; mendokumentasikan karya kreatifitas siswa, lalu melatih desain dengan aplikasi yang sudah umum digunakan guru, kemudian mengenalkan situs converter untuk mengubah file agar dapat dibaca televisi, dan yang terakhir teknis menginput file ke televisi serta cara mengopreasikannya melalui remote.

### Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat

Yayasan Darul Mukminin merupakan yayasan yang bergerak dibidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan. Salah satunya yaitu pendirian Paud Darul Mukminin yang bergerak dibidang pendidikan usia dini bagi anak-anak kaum dhuafa. Siswa yang bersekolah di Paud Darul Mukminin memiliki orangtua yang bekerja sebagai buruh kasar, seperti pekerja rumah tangga, pemulung, dan lain sebagainya. Paud Darul Mukminin, berlokasi di Jalan Makam Joglo, RT.008/RW.003 No.15, Kelurahan Joglo, Kembangan, Jakarta Barat 11640. Paud Darul Mukminin saat ini memiliki 2 guru dan 12 siswa.



Paud Darul Mukminin memiliki fasilitas televisi, namun belum mengoptimalkan fasilitas tersebut. Para guru Paud Darul Mukminin saat itu tidak terpikirkan memiliki program untuk ditayangkan, dan belum memahami fungsi dan sistematisa televisi seutuhnya. Disisi lain para guru sudah mengenal aplikasi desain

yang biasa digunakan, dan alat-alat penyimpan file pun mereka sudah miliki. Sehingga modal yang dimiliki cukup baik, dengan pengarahan yang tepat disertakan pelatihan teknis, maka televisi dapat dioptimalkan sebagai media display digital.

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi dan pelatihan terkait dengan kemutakhiran teknologi yang dapat menghasilkan media display digital karya siswa paud, dengan memanfaatkan fasilitas yang telah dimiliki yayasan yaitu televisi. Dari pemahaman yang terbentuk diharapkan dapat melihat bahwa karya siswa dapat menjadi ruang untuk berekspresi dalam bentuk display digital.

### **Justifikasi dan Sasaran**

Para guru Paud Darul Mukminin saat itu memahami televisi harus menggunakan antena, dan tayangan hanya bergantung pada acara televisi melalui satelit, sehingga merasa tidak ada manfaatnya jika tayangan tidak sesuai dengan audiens yaitu anak Paud. Disisi lain para guru sudah mengenal aplikasi desain yang biasa digunakan, dan alat-alat penyimpan file pun mereka sudah miliki. Sehingga modal yang dimiliki cukup baik, dengan pengarahan yang tepat disertakan pelatihan teknis, maka televisi dapat dioptimalkan sebagai media display digital.

### **Identifikasi Masalah**

Melihat kondisi sekolah paud yang saat itu, sekolah membutuhkan kemutakhiran teknologi dalam mendisplay karya siswa serta mengasah kemampuan para guru dalam mengelola aplikasi desain yang telah diunduh di gawai guru, maka diperlukan pelatihan desain untuk mendisplay karya siswa secara digital.

### **Tujuan dan Manfaat**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan Memberikan edukasi pemanfaatan televisi sebagai media display digital, serta memberikan pengetahuan dasar desain melalui aplikasi desain pada gawai. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa edukasi dan pelatihan terkait dengan kemutakhiran teknologi yang dapat menghasilkan media display digital karya siswa paud, dengan memanfaatkan fasilitas yang telah dimiliki yayasan yaitu televisi. Dari pemahaman yang terbentuk diharapkan dapat melihat bahwa karya siswa dapat menjadi ruang untuk berekspresi dalam bentuk display digital.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan dibagi atas 4 bagian yaitu:

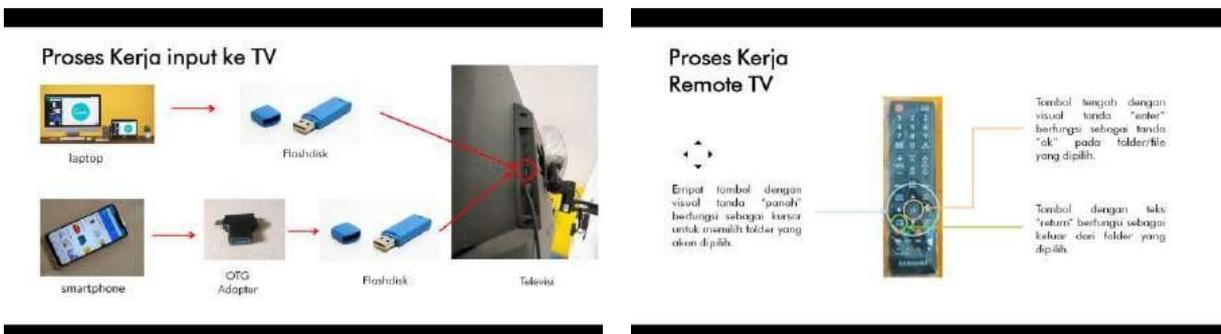
### **Pre-Tes**

Kegiatan pre-tes dilakukan sebelum pelatihan diberikan, memahami sejauh mana pemahaman guru terkait dengan fungsi televisi beserta teknisnya, serta mengetahui kemampuan guru dalam mengolah aplikasi canva yang telah mereka miliki di gawainya

## Pengarahan

Pengarahan dilakukan yaitu memberikan gambaran umum tentang:

1. Fungsi dan manfaat televisi.
2. Kebutuhan display.
3. Tools aplikasi Canva.
4. Jenis file yang dapat dibaca televisi.
5. Alat penghubung ke televisi.



## Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

- (1) mendokumentasikan kegiatan kreativitas siswa.
- (2) pelatihan desain menggunakan aplikasi canva.
- (3) pelatihan convert file dengan menggunakan situs converter gratis.
- (4) pelatihan transfer file video ke televisi sebagai media display digital.



## Post-Test dan Kuesioner

Kegiatan post-tes dilakukan setelah pelatihan diberikan, menampilkan hasil karya yang dapat diaplikasikan dan melihat respon antusiasme audiens yakni siswa Paud Darul Mukminin. Guru juga dinilai sejauh mana pemahaman guru dalam mengikuti pelatihan, mereka melakukan praktik membuat display didigital pada saat pelatihan berlangsung. Kuiser dilakukan untuk mengetahui tanggapan para guru dalam pelatihan terkait dengan materi dan manfaat pelatihan.

Batang tubuh teks menggunakan font: Arial 12, regular, spasi 1.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding1)	
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) 2	
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi 3)	
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk 3)	
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat 3)	<b>Tercapai</b>
6	Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)3)	
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang 4)	<b>Tercapai</b>

8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang,	
9	Buku ajar 6)	<b>Tercapai</b>

## Pembahasan

Dalam rangka melakukan pengabdian, sangat penting untuk bisa memperkenalkan potensi televisi sebagai media display digital kepada para guru sekolah Paud, maka kami mengenalkan sebagai proses edukasi serta melatih dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Pelatihan melakukan proses tahapan dokumentasi, hal ini kegiatan kreatifitas dilaksanakan secara langsung dari karya yang dibuat siswa pada saat itu.
2. Materi canva diawali dengan pengenalan fungsi ikon-ikon yang dimanfaatkan untuk mendesain.
3. Menampilkan elemen-elemen yang memiliki potensi sebagai penunjang tampilan display, terutama yang bertemakan dengan nuansa anak usia dini.
4. Guru dapat menggunakan template desain dapat digunakan untuk mengisi dokumentasi kegiatan yang berikutnya.
5. Guru dapat memanfaatkan materi pelatihan sebagai modul tutorial dalam membuat display digital berikutnya.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Secara keseluruhan, peserta kegiatan dihadiri oleh para guru, para pengurus yayasan, serta siswa PAUD. Namun materi pelatihan hanya disampaikan kepada para guru, sesuai dengan manfaat peserta, sehingga mereka paham dan update dengan desain dan teknologi display digital.
2. Suasana acara pelatihan semarak hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dan audiens, saat simulasi display digital ditampilkan, sehingga para guru dan pengurus yayasan sangat mengapresiasi selain karena ada hal baru yang didapat namun juga memanfaatkan fasilitas yayasan yakni televisi yang selama ini belum pernah digunakan.
3. Secara keseluruhan para peserta menyatakan pelatihan ini sangat menarik dan berguna, hal ini dapat dilihat berdasarkan antusiasme para guru dan pengurus yayasan, serta keceriaan siswa saat simulasi ditampilkan, mereka senang karyanya serta nama disertai foto diri tampil di televisi. Tentunya ketertarikan ini tidak lepas dari manfaat pelatihan bagi perkembangan Paud.

4. Kegiatan ini dapat digunakan sebagai sarana komunikasi, silaturahmi dan sosialisasi kegiatan positif yang dimiliki Fakultas Desain Komunikasi Visual Universitas

Mercu Buana kepada masyarakat, sekaligus juga sebagai perwujudan tanggungjawab sosial Lembaga Pendidikan Tinggi, Tri Darma Perguruan Tinggi.

### **Saran**

Durasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sudah baik namun akan lebih baik jika ada perpanjangan waktu namun terbatas dengan syarat durasi protokol kesehatan Covid 19, yang mana memiliki keterbatasan, meski begitu para peserta tetap harus berlatih lagi, dan pelaksana masih membuka peluang para guru bertanya via whatsapp maupun tatap muka langsung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

*McQuail, Denis. 2011. Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Salemba Humanika.*

*Morrison, M.A. 2008. Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi.*

Jakarta: Kencana.